

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD 101930 PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH SRY LESTARI HASIBUAN

NIM. 2120100003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD 101930 PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH SRY LESTARI HASIBUAN

NIM. 2120100003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD 101930 PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH SRY LESTARI HASIBUAN

NIM. 2120100003

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413200601002

PEMBIMBING II

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 19900726 202203 2001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi a.n. Indah Sry Lestari Hasibuan Lampiran : 6 (Enam) Exemplar	Padangsidimpun, April 2026 Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun di- Padangsidimpun
--	---

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Indah Sry Lestari Hasibuan yang berjudul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD 101930 PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.
NIP. 19800413200601002

PEMBIMBING II


Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM : 2120100003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD 101930
PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2026

Saya yang Menyatakan,


Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM. 2130100003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM : 2120100003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD 101930 PANGIRKIRAN KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : April 2026
Saya yang Menyatakan,




Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM. 2120100003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM : 2120100003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SD 101930 Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan S.Pd.I
NIP. 197012312003121016

Sekretaris

Sulham Efendi Hasibuan, M. Pd.I
NIP. 198404142025211020

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan S.Pd.I
NIP. 197012312003121016

Sulham Efendi Hasibuan, M. Pd.I
NIP. 198404142025211020

Muhammad Yusuf Pulunga, M.A.
NIP. 197405271999031003

Khalilah Nasution M.Pd.
NIP. 198709022025212050

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Mei 2026
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD 101930 PANGIRKIRAN
KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

NAMA : Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM : 2120100003

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 23 April 2026

Dekan,

Dr. Hamka, M.Hum.

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
Nim : 2120100003
Judul Skiripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD 101930 Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang penelitian ini diangkat dari fenomena rendahnya minat belajar sebagian siswa pada mata pelajaran PAI, yang diduga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian, dukungan, dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD 101930 Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa, serta didukung dengan wawancara kepada guru PAI untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi sederhana untuk mengukur pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Lingkungan keluarga yang ditandai dengan perhatian orang tua, motivasi belajar, kedisiplinan, keteladanan dalam beribadah, serta komunikasi yang baik mampu meningkatkan ketertarikan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Sebaliknya, siswa yang berasal dari keluarga dengan kurangnya dukungan belajar menunjukkan minat yang lebih rendah dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk minat belajar siswa, khususnya dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa. Dan hasil yang didapatkan $0,028 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, PAI,

ABSTRACT

Name : Indah Sry Lestari Hasibuan
Nim : 2120100003
Thesis Title : *The Influence of the Family Environment on Students' Interest in Learning in Islamic Religious Education at SD 101930 Pangirkiran, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Utara*

The background of this study stems from the phenomenon of the low learning interest of some students in Islamic Religious Education (PAI), which is presumed to be influenced by a lack of parental attention, support, and the habituation of religious values within the family environment. This study aims to determine the influence of the family environment on students' learning interest in the subject of Islamic Religious Education (PAI) at SD 101930 Pangirkiran, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to students and supported by interviews with the PAI teacher to strengthen the research findings. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis and simple regression analysis to measure the effect of the family environment variable on students' learning interest. The results of the study indicate that the family environment has a positive and significant influence on students' learning interest in the PAI subject. A family environment characterized by parental attention, learning motivation, discipline, role modeling in religious practices, and effective communication is able to enhance students' interest and seriousness in participating in PAI learning. Conversely, students who come from families with limited learning support tend to show lower interest in the learning process. Thus, this study confirms that the quality of the family environment is an important factor in shaping students' learning interest, particularly in religious education. Therefore, cooperation between schools and parents is highly necessary to create a conducive learning environment for students. And the result obtained was $0.028 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant influence of the family environment on students' learning interest

Keywords: *Family Environment, Learning Interest, Islamic Religious Education,*

خلاصة

اسم : إنداه سري ليستاري حسيبوان
نيم : ٢١٢٠١٠٠٠٠٣
عنوان الرسالة : تأثير البيئة الأسرية على الاهتمامات تعلم الطلاب في المواد التعليمية الدين الإسلامي في
١٠١٩٣٠ منطقة بانجيركيران هولو سيهاباس، شمال بادانج لاواس ريجنسي

تستند هذه الدراسة إلى ظاهرة انخفاض اهتمام بعض الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية، والتي يُعتقد أنها ناتجة عن نقص الاهتمام والدعم والترسيخ للقيم الدينية في البيئة الأسرية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير البيئة الأسرية على اهتمام الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة بانجيركيران الابتدائية رقم ١٠١٩٣٠، منطقة هولو سيهاباس، مقاطعة بادانغ لاواس الشمالية. تستخدم الدراسة المنهج الكمي من خلال أسلوب المسح. جمعت البيانات عبر استبيانات وُزعت على الطلاب، ودُعيت بمقابلات مع معلمي التربية الدينية الإسلامية لتعزيز نتائج البحث. استُخدمت تقنيات تحليل البيانات، كالتحليل الإحصائي الوصفي واختبارات الانحدار البسيط، لقياس تأثير متغيرات البيئة الأسرية على اهتمام الطلاب بالتعلم. تشير نتائج الدراسة إلى أن للبيئة الأسرية تأثيرًا إيجابيًا وهامًا على اهتمام الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية. فالبيئة الأسرية التي تتسم باهتمام الوالدين، وتحفيز التعلم، والانضباط، والقُدوة الحسنة في العبادة، والتواصل الجيد، تُسهم في زيادة اهتمام الطلاب وحرصهم على المشاركة في تعلم التربية الدينية الإسلامية. في المقابل، يُظهر الطلاب المنحدرون من أسر تفتقر إلى الدعم التعليمي اهتمامًا أقل بالتعلم. وبذلك، تؤكد هذه الدراسة أن جودة البيئة الأسرية عاملٌ حاسمٌ في تشكيل اهتمامات الطلاب التعليمية، لا سيما في التربية الدينية. لذا، يُعد التعاون بين المدارس وأولياء الأمور ضروريًا لخلق بيئة تعليمية مُلائمة للطلاب. وتشير النتائج المتحصل عليها ($0,028 > 0,05$) إلى تأثير كبير للبيئة الأسرية على اهتمامات الطلاب التعليمية.

الكلمات المفتاحية: البيئة الأسرية، الاهتمام بالتعلم، التربية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapat gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SD 101930 Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.** Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat Islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, peneliti sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Ahmad Nizar Rangkuti S.Si, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak, Ibu Dosen, Staf dan Pengawas serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Ibu Nurdiani S.Pd selaku Kepala Sekolah di Sd 101930 Pangirkiran dan Ibu Ummi Kalsum,S.Pdi. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sd 101930 Pangirkiran, Kabupaten Padang Lawas utara yang selalu memberikan arahan dan membantu penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa dan yang paling istimewa Kepada cinta pertama dan panutanku,Bapak Pardamean Hasibuan, Terimakasih sudah selalu berjuang untuk penulis,semua yang saya capai pada hari ini,termasuk skripsi ini,adalah hasil dari do'a, dukungan,dan pengorbananmu yang tak terhitung,beliau memang tidak sempat duduk di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Yang di rindu yakni sosok ibu deliana Siregar yang telah melahirkan saya, seseorang yang saya sangat rindukan dari dulu sampai saat ini terima kasih atas perjuangannya walaupun itu hanya sekedar do'a, dihatiku biarpun tidak terlibat

dalam penyusunan skripsi ini cinta dan kasih sayang yang anda berikan kepada saya sampai saat ini telah menguatkan saya untuk terus melangkah dan maju untuk kedepannya.

10. Yang terlahir kepada diri saya sendiri, Terima kasih tidak menyerah meskipun sering merasa putus asa, telah mencoba lagi dan lagi ketika semua terasa mustahil, telah merawat diri sendiri meskipun sibuk sampai lupa makan. saya sebagai penulis, pembaca, penilai, dan paling penting, sebagai sahabat yang memberi semangat pada diri sendiri. apresiasi sebesar besarnya karna telah bertanggung jawab menyelesaikan atas apa yang telah di mulainya Skripsi ini adalah hadiah untuk saya, bukti bahwa semua usaha, lelah, dan keberanian saya tidak sia-sia. Ini adalah langkah besar yang saya capai, dan saya berhak merasa bangga . Semoga tulisan ini bermanfaat, dan semoga diri saya masa depan akan terus melangkah dengan keberanian yang sama.

Padangsidempuan, Juni 2026

Indah Sry Lestari Hasibuan

NIM. 2120100003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No 158 Tahun 1987 dan No 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fatḥah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
-----------------	------	----------	------

.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	$\bar{a}$	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	$\bar{u}$	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulinya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Lingkungan Keluarga	17
2. Minat Belajar	24
3. Pendidikan Agama Islam.....	30
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Pengembangan Instrumen	48
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Data Penelitian	54

C. Ditribusi Angket Lingkungan Keluarga	56
D. Analisis Data	59
E. Pembahasan Penelitian	64
F. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kehadiran dan Nilai Rata-rata siswa pada Pelajaran PAI	10
Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian	44
Tabel 3.2 siswa kelas IV V dan VI SD 101930 Pangirkiran	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket.....	46
Tabel 3.4 Kategori Skor Angket.....	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga.....	55
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Angket Lingkungan Keluarga.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar	57
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Angket Minat Belajar.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Angket	60
Tabel 4.7 hasil uji t	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Histogram Angket Lingkungan Keluarga.	55
Gambar 4.2 Histogram Angket Minat Belajar.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 2 Angket Minat Belajar

Lampiran 3 R Tabel

Lampiran 4 Data Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 5 Data Angket Minat Belajar

Lampiran 6 Deskripsi Statistik Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 7 Deskripsi Statistik Angket Minat Belajar

Lampiran 8 Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran 9 Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Minat Belajar

Lampiran 10 Uji Normalitas Angket

Lampiran 11 Uji Homogenitas Angket

Lampiran 12 Uji T

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting bagi kehidupan manusia terutama dalam menghadapi tantangan hidup dan kehidupan. Hal ini karena pendidikan dapat mempengaruhi semua aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat di akses dan dimiliki oleh seluruh anak-anak bangsa tanpa terkecuali, di negara indonesia pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi. “Setiap Warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.”¹

Pendidikan Islam merupakan pendidikan seumur hidup yang berasal dari Al- Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama agama Islam dan digunakan untuk membina manusia dari lahir sampai mati. Ada banyak bagian yang membentuk keluarga, terutama keluarga inti. Anak, ibu, dan ayah adalah yang pertama. Mereka yang disebut sebagai orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga; dengan kata lain, keluarga yang utuh terdiri dari orang tua dan anak.² Oleh karena itu setiap individu mengalami proses belajar dalam kehidupannya karena dengan belajar akan memungkinkan individu mengadakan

¹ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar* (Purbalingga: Eureka Media Aksara Cipta, 2022), h. 1.

² Inan Kamiluddin, Iwan, dan Nawawi, "Peranan Orangtua Siswa dan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. X, No. Y (2021), h. 15.

perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. kebudayaan peradaban manusia yang terus berkembang, Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan.

Sebagaimana Firman Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشَرَوْا فَانْشَرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah Ayat 11).³

Keluarga adalah tempat pertama dan terpenting bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan. Keluarga adalah anugrah yang diberikan Allah kepada hambanya, jadi manusia memiliki tanggung jawab terhadap keluarga mereka, terutama dalam hal mendidik anak-anak mereka. Ada banyak hadits dan ayat Al- Qur'an yang menunjukkan pendidikan.

Orang tua memikul tanggung jawab untuk menjaga, membimbing, memelihara, dan mendidik anak-anaknya. Semua orang tua ingin anak-

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Al-Mujadalah : 11

anaknya menjadi orang yang baik, cerdas, dan berakhlak. Faktor orang tua sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua. Sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah SAW, lingkungan keluarga adalah tempat siswa mendapatkan pelajaran terpenting, yaitu bagaimana mereka berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain.⁴ Dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpotensi untuk membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun yang negatif. Semua itu akan terlihat bagaimana seorang siswa berinteraksi dengan guru, teman sekolah atau masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang dapat menentukan perkembangan siswa. Tercantum pada Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 24:

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا^ق

Artinya :” Dan ucapkanlah: Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka telah mendidikku sewaktu kecil.”

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini diperkuat oleh teori dalam buku Djaali yaitu: Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁵

Keluarga memegang peranan penting dan menjadi penghubung dalam

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 45

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h 99.

pembentukan kepribadian anak dalam lingkungan sosial mereka. Untuk membentuk karakter beserta kepribadian anak keluarga ibaratkan gerbang utama. Seseorang bisa tinggal bersama sebab tugas keluarga ialah mengasuh, merawat, melatih, membimbing anak. Pembentukan karakter dan kepribadian merupakan impian dari pendidikan keluarga.⁶

Mengingat betapa besarnya pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan anak, maka sudah semestinyalah bila setiap keluarga muslim berusaha untuk menciptakan lingkungan keluarganya masing-masing menjadi lingkungan yang pedagogik religius, lingkungan yang penuh nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang indah.⁷

Sebagaimana Firman Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS.At-Tahrim:6)

Menurut uraian tersebut, peran orang tua sangat penting dalam mengajarkan anak identitas diri dan konsep ketuhanan. Membentuk generasi yang religius memerlukan penerapan akidah yang kokoh,

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60

⁷ Abdul Mujib,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 115

pembiasaan ibadah yang konsisten, dan pembentukan karakter yang berbasis iman.

Orang tua memiliki tugas besar sebagai pemimpin keluarga dalam menjaga kesejahteraan spiritual anak-anak mereka baik di dunia maupun di akhirat karena anak-anak adalah bagian penting dari keluarga. Menurut Danziger, ada dua peran dalam interaksi orang tua dan anak: tuntutan (*demand*) dan dukungan. Tuntutan ini memberikan harapan untuk melakukan sesuatu, dan dukungan adalah tanggapan positif terhadap terpenuhinya harapan. Dari hal ini berarti keluarga memiliki peranan yang penting untuk membentuk jiwa kepribadian seorang anak, sebab baik buruknya suatu kepribadian dan jiwa seorang anak sangat tergantung dari keluarganya.⁸

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk tertarik, merasa senang, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa merasa bosan, kurang bersemangat, dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak langsung pada hasil

⁸ Galih Mairefa Framanta, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2020, Hlm. 126.

pembelajaran yang kurang optimal.⁹ Rendahnya minat belajar siswa juga dapat disebabkan oleh lingkungan keluarga yang tidak mendukung, dan kurangnya relevansi materi dengan dunia nyata. pengaruh teman sebaya, terutama pada tingkat SD yang masih belum memahami manfaat mempelajari agama.

Keluarga memiliki berbagai fungsi penting, masing-masing berdampak pada perkembangan minat belajar anak, seperti:

1. Fungsi Agama: Jika ada fungsi agama, keluarga yang menjalankan fungsi agama dengan baik menanamkan nilai moral dan spiritual pada anak. Anak didorong untuk bertanggung jawab, jujur, dan disiplin dalam belajar karena nilai-nilai ini membentuk etika belajar yang positif. Jika tidak ada fungsi agama, anak dapat kehilangan landasan moral dan spiritual karena agama memberikan makna dan tujuan dalam hidup, yang mendorong mereka untuk belajar sebagai bagian dari ibadah atau pengabdian.¹⁰
2. Fungsi Biologis: Jika ada fungsi biologi, keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan bergizi, perawatan medis, dan tempat tinggal yang layak menciptakan kondisi fisik dan mental serta konsentrasi bagi anak untuk belajar. Konsentrasi belajar merupakan fokus perhatian dan kesadaran penuh dari siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Kemampuan anak selama berkonsentrasi akan mempengaruhi

⁹ Andi Achru P., 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), p. 205, doi:10.24252/idaarah.v3i2.10012

¹⁰ Abdullah M, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga* (Jakarta: Aksara Media, 2019)

proses penangkapan materi yang diberikan. Namun, jika tidak ada fungsi biologis, masalah gizi, dan kondisi tempat tinggal yang tidak layak dapat mengganggu kemampuan belajar anak.¹¹

3. Fungsi Ekonomi, Jika ada fungsi ekonomi: Keluarga dengan pendapatan yang baik dapat memberikan fasilitas dan sumber pendidikan seperti buku, alat tulis, akses internet, dan bimbingan karena fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi dengan fasilitas tidak jarang akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar mengajarnya. Sebaliknya keterbatasan ekonomi dapat menghalangi anak untuk mendapatkan akses ke sumber pembelajaran dan fasilitas Pendidikan.¹²
4. Fungsi Perlindungan: Jika ada fungsi perlindungan, Keluarga yang memberikan rasa aman dan perlindungan emosional menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk belajar; dukungan emosional dari orang tua membantu anak mengatasi stres dan meningkatkan kepercayaan diri. Sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak stabil atau penuh konflik dapat mengganggu konsentrasi dan minat belajar anak. Anak-anak yang merasa tidak aman atau tidak didukung mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya.¹³

¹¹ K Muh Alfian Jafar and others, 'Hubungan Status Gizi Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Di SDN 427 Malewong', *Jurnal Mahasiswa Kedokteran Vol.3 No.8*, 3.8 (2023), hlm. 593–98.

¹² aisal Y. Habsyi, 'Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Taroa', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2.1 (2020), hlm. 13–22.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 65-67

5. Fungsi Pendidikan: Jika ada fungsi pendidikan, siswa akan lebih tertarik untuk belajar jika keluarga aktif terlibat dalam pendidikan, seperti membantu mengerjakan tugas. Lingkungan keluarga berperan sebagai tempat pertama anak menerima pendidikan. menyatakan bahwa saat usia dini, lebih mudah membentuk karakter anak, Karena anak lebih cepat menyerap perilaku dari lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, keterlibatan orang tua baik secara emosional, finansial, maupun dalam pendampingan belajar berkontribusi langsung terhadap minat belajarnya. Jika tidak ada fungsi pendidikan, mereka mungkin kesulitan mencapai potensi akademik mereka karena mereka tidak menerima arahan dan bimbingan yang tepat.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan penulis di SD 101930 Pangirkiran, ditemukan permasalahan terkait data nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya pada kelas IV, V dan VI. Beberapa siswa terlihat tidak fokus, kurang tertarik, bahkan menunjukkan sikap bosan saat pelajaran berlangsung. Mereka cenderung pasif, kurang aktif dalam diskusi, serta menunjukkan kedisiplinan belajar yang rendah. Misalnya, masih terdapat siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung, membuat kegaduhan di kelas, mengerjakan PR di sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, hingga menyalin pekerjaan teman. Selain itu, hal ini juga dibuktikan dengan tingkat kehadiran siswa yang

¹⁴ Najwa Putri, Yunsiah Nasution, and Melva Zainil, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3.2 (2025), p. 284.

rendah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI, sebagian siswa sering datang terlambat atau tidak hadir saat pelajaran berlangsung, yang menunjukkan rendahnya minat belajar mereka terhadap mata pelajaran tersebut.¹⁵

Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di wilayah perkotaan atau pada jenjang pendidikan menengah, sehingga konteks sosial, budaya, dan religius keluarga siswa di daerah pedesaan belum banyak mendapat perhatian. Padahal, karakteristik lingkungan keluarga di daerah pedesaan, seperti Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, memiliki kekhasan tersendiri yang berpotensi memengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Di sisi lain, penelitian terdahulu umumnya hanya menyoroti lingkungan keluarga dari aspek ekonomi atau tingkat pendidikan orang tua, sementara indikator lingkungan keluarga yang berkaitan langsung dengan pendidikan agama—seperti keteladanan orang tua dalam beribadah, pembiasaan nilai-nilai keislaman di rumah, serta komunikasi keagamaan antara orang tua dan anak—masih jarang dikaji secara mendalam. Akibatnya, pemahaman tentang sejauh mana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat celah penelitian yang perlu diisi,

¹⁵ Peneliti, *Observasi di SD 101930 Pangirkiran, Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara*, Pada tanggal 23 April 2025

yaitu kajian empiris yang secara khusus meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar di SD 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Tabel 1.1
Tingkat Kehadiran dan Nilai Rata-rata siswa pada
Pelajaran PAI

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Kehadiran (%)	Rata-rata Nilai PAI
1	IV	23 Siswa	75	85%	73
2	V	25 Siswa	75	82%	72
3	VI	28 Siswa	75	87%	74
Jumlah		76 Siswa	-	84,6%	73

(Sumber: Data absensi harian siswa dan nilai ulangan dari guru PAI)

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran PAI di SDN 101930 Pangirkiran adalah 75. Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata kehadiran siswa sebesar 84,6%, namun nilai rata-rata PAI masih berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran yang cukup tinggi belum sepenuhnya mencerminkan minat dan hasil belajar yang optimal.

Melihat fenomena tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di**

SD 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara.”

B. Identifikasi Masalah

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya perhatian dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran PAI berlangsung.
3. Terdapat siswa yang kehilangan minat atau menunjukkan sikap tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas.
4. Rendahnya minat belajar siswa diduga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, minimnya pengawasan belajar di rumah, rendahnya motivasi dari keluarga untuk belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga yang terbatas.
5. Faktor lingkungan keluarga sangat berpotensi memengaruhi sikap, kedisiplinan, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti hanya memfokuskan masalah penelitian pada kajian Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini hanya dilakukan di SDN 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara. Responden penelitian terbatas pada siswa-siswi kelas IV, V dan VI yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Akidah

Akhlak (Indahnya Saling Menghargai).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. menurut Mulyasa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Firdaus prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajar. Tentunya berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memegang peran penting dalam keberhasilan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Jika lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa akan menjadi baik, namun sebaliknya jika lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah buruk maka prestasi belajar siswa juga akan menjadi buruk. Dari uraian tersebut diduga terdapat pengaruh baik antar lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa itu sendiri.¹⁶

¹⁶ Erwin Sundari, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 2 (2021), h. 3.

2. Minat Belajar

Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk menyukai atau tertarik pada suatu objek dan aktivitas pembelajaran, yang muncul tanpa paksaan eksternal. Minat belajar berperan sebagai motor penggerak perilaku belajar, memengaruhi tingkat partisipasi, ketekunan, dan hasil akademik siswa.¹⁷ Masturi dkk. menyatakan bahwa tingkat minat dan penerimaan materi yang diberikan oleh guru akan berbeda-beda, mengingat setiap siswa memiliki karakteristik individual yang unik. Oleh karena itu, tanpa adanya minat belajar yang memadai, keaktifan dan interaksi siswa menjadi tidak optimal, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian prestasi belajar.¹⁸

3. Materi PAI (Indahnya Saling Menghargai)

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya.¹⁹ Defenisi ini diperuntukkan dalam rangka memberikan pemahaman materi-materi ajar pendidikan agama Islam secara luas dan mendalam. Pemaparan tentang pelaksanaan ajaran agama Islam agar peserta

¹⁷ Syifa Fauziya Leni Zahara, Azizah Jumaita Ayu, Dini Safitri, Nailatul Fadhila, Nina Afrilia, 'Hubungan Motivasi Beljar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD N 04 Talang Tangah', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.3 (2025), hlm. 268–82.

¹⁸ Ega Tria Karisma, dkk, Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01, *Jurnal Prasasti Ilmu*. Vol. 2, No. 3 (2022) Hlm. 2.

¹⁹ Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), hlm. 82.

didik dapat dibina dan diasah sehingga mempunyai militansi yang kuat terhadap ajaran agama Islam.²⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan hal yang menjadi bahasan masalah pokok dalam penelitian ini, diantaranya: Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian serupa di masa mendatang.

²⁰ Asfiati & Ihwanuddin Pulungan, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0 Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 51

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAI: Memberikan informasi dan masukan mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk minat belajar siswa, sehingga guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak.
- b. Bagi Orang Tua: Memberikan pemahaman tentang besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak, sehingga orang tua lebih peduli dan berperan aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dalam merancang program kerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi Peneliti: Menjadi sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa, serta sebagai bekal untuk penelitian di bidang pendidikan pada kesempatan berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II merupakan karangka teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari variabel X (Lingkungan Keluarga). Sedangkan untuk variabel Y (Minat belajar Pendidikan agama islam).

Pada Bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validasi dan reliabilitas, dan analisis data

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Defenisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karna dalam keluarga inilah kali pertama anak mendapatkan didikan dan juga bimbingan. Keluarga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga ialah sebagai pencetak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.²¹

Hasbullah menambahkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidik tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak, serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik digunakan untuk memahami teori empirisme, untuk memosisikan bahwa lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam membangun generasi literasi dalam bersikap dan berbahasa.²²

Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama

²¹ Febian Eka Nurseha, *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak"* (Jakarta, 2021), hlm. 3.

²² Ni Komang Sutriyanti, *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), hlm. 62.

dan utama. Predikat ini mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh keluarga dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Pandangan seperti ini sangat logis dan mudah dipahami karena beberapa alasan sebagai berikut ini:

- 1) Keluarga merupakan pihak yang paling awal memberikan banyak perilaku kepada anak.
- 2) Sebagian besar waktu anak berada dilingkungan keluarga.
- 3) Karakteristik hubungan orangtua anak berbeda dari hubungan anak dengan pihak-pihak lainnya guru, teman, dan sebagainya.²³

b. Fungsi Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kelompok sosial dimana memiliki peranan yang kuat dalam fondasi pembangunan.²⁴ Oleh sebab itu tugas keluarga merupakan tanggung jawab langsung setiap pribadi dalam keluarga.²⁵ Ciri utama dari sebuah keluarga adalah fungsi utama dari keluarga dapat dipisahkan satu sama lain. Fungsi tersebut antara lain: 1) Kelahiran, 2) Pemeliharaan fisik anggota keluarga, 3) Penempatan anak dalam masyarakat, 4) Kontrol sosial. Fungsi keluarga yang hendaknya dilaksanakan agar tercipta keluarga bahagia yang didambakan, penjelasannya sebagai berikut:

1) Fungsi agama

Fungsi agama biasanya dilakukan melalui penanaman nilai-

²³ Ni Komang Sutriyanti, *Menyemai Benih Dharma Perspektif*.

²⁴ Syafril dan Zelhendri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 92.

²⁵ Nur Fitri Mutmainah and others, 'Peran Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga', *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.4 (2023), hlm. 538–51.

nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Penanaman tersebut bertujuan untuk mengajarkan anggota keluarga untuk selalu mematuhi perintah Tuhan Yang Maha Esa serta menjauhi larangan. Metode pembiasaan dan peneladanan adalah satu model pembelajaran yang sesuai. Fungsi religius sangat berkaitan dengan fungsi edukatif, sosialisasi dan protektif. Rifa'i mengatakan bahwa suatu keluarga apabila menjalankan fungsi keagamaan, maka keluarga tersebut memiliki suatu pandangan kedewasaan seseorang yang ditandai dengan suatu pengakuan pada suatu sistem dan norma beragama dan terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi Agama adalah fondasi bagi ketiga fungsi lainnya: ia mendidik (edukatif), mengajarkan norma sosial (sosialisasi), dan melindungi dari ancaman dunia/akhirat (protektif).²⁶

2) Fungsi biologis

Fungsi biologis dapat diartikan sebagai fungsi pemenuhan kebutuhan, yaitu keberlangsungan hidup tetap terjaga secara fisik. Maksudnya kebutuhan secara jasmaniyah. Contoh kebutuhan dasar manusia yaitu terpenuhinya kecukupan makanan, pakaian, tempat tinggal, biologis lainnya berupa kebutuhan seksual yang berfungsi untuk menghasilkan keturunan. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi segala sesuatu yang berhubungan dengan

²⁶ Munawir Pasaribu Rapidatul Wasila, 'Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands', *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5.3 (2024).

bagaimana aturan penghasilan yang dapat diperoleh dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Seorang istri harus mampu mengatur dan mengelola keuangan yang diserahkan suaminya dengan baik. Serta memprioritaskan kebutuhan keluarga dibandingkan dengan kebutuhan yang lainnya.

3) Fungsi Kasih Sayang

Fungsi kasih sayang yaitu setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lainnya. Seperti halnya seorang suami hendaknya mencurahkan kasih sayang kepada istila begitu pula sebaliknya. Dan ketika mereka sudah memiliki anak, maka mereka harus mencurahkan segala kasih sayang mereka kepada anak tersebut secara tepat. Kasih sayang bukan hanya sebuah materi akan tetapi perhatian, kebersamaan bersama keluarga, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama.

4) Fungsi Perlindungan

Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan satu sama lainnya. Hal ini dapat dicontohkan seperti seorang kepala keluarga. Seorang ayah senantiasa melindungi istri dan anak-anaknya dari ancaman baik ancaman yang merugikan dunia maupun akhirat. Sejalan dengan hukum perkawinan islam Indonesia, istilah yang ditemukan adalah perlindungan tentang perkawinandan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), sama dengan istilah *hadhânah* dalam fikih yaitu, pemeliharaan atau didefinisikan dengan kegiatan

mengasuh, memelihara dan mendidik anak hingga dewasa atau mampu berdiri sendiri.²⁷

5) Fungsi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk meningkatkan peradaban serta harkat dan martabat manusia. Dari keluarga, anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka dan bersosialisasi. Mereka belajar dari orang tuanya. Anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan dan dikerjakan orangtuanya. Oleh karena itu tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya.²⁸

c. Peran Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memengaruhi perkembangan kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif dilingkungan keluarganya sedini mungkin.

Suasana edukatif yang dimaksud yaitu orang tua yang mampu memberikan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik

²⁷ Khoiruddin Nasution, 'Perlindungan Terhadap Anak Dalam Hukum Keluarga Islam Indonesia', *Al' Adalah: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 13.1 (2016), hlm. 1–10.

²⁸ Nunung Sri Rochaningsih, "Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Penyimpangan Remaja," *Jurnal Pembangunan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 64

sejak anak dalam kandungan. Begitu penting pengaruh pendidikan dalam keluarga sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkannya: Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami yang harus dilaksanakan karena anak memerlukan makan,minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya: Orang tua bertanggung jawab terhadap perlindungan anak, termasuk menjamin kesehatan anak, baik secara jasmani ataupun rohani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidik dengan berbagai ilmu: Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap pendidikan anak. Orang tua perlu membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga pada masa dewasanya mampu mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa, dan agamanya.
- 4) Membahagiakan kehidupan anak: Kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus senantiasa mengusahakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik. Untuk melaksanakan berbagai tanggung jawab itu, dalam konsep pendidikan modern,orang tua sebagiannya bersikap demokratis terhadap anak.

Artinya, orang tua mampu menciptakan suasana dialogis dengan anak, sehingga dapat menumbuhkan hubungan keluarga yang harmonis, saling menghormati, disiplin, dan tahu tanggung jawab masing-masing. Suasana demikian akan sangat mendukung karakter dan tingkah laku anak. Sehingga anak akan terbiasa dengan perilaku yang baik dilingkungannya.²⁹

Selain tanggung jawab di atas, dalam keluarga juga terdapat hak anak dan hak orang tua yang saling terkait:

- a) Hak Anak terhadap Orang Tua: 1). Mendapatkan kasih sayang, perhatian, dan perlindungan sejak lahir hingga dewasa, 2). Mendapatkan pendidikan agama, moral, dan ilmu pengetahuan yang memadai. 3). Mendapatkan nafkah berupa makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kebutuhan lain sesuai dengan kemampuannya. Dalam Islam, tanggung jawab untuk memberikan nafkah dan pemeliharaan anak jatuh pada ayah. Namun, jika ayah tidak mampu atau tidak memenuhi kewajibannya, maka tanggung jawab tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain yang lebih mampu, seperti kakek atau saudara laki-laki dari pihak ayah 4). Mendapatkan pengasuhan dan bimbingan yang baik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak, dan mandiri.³⁰

²⁹ Marisa Annisa, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak" (IAIN Metro, 2020), hlm. 24–26

³⁰ Muhammad Husni, Abdullah Pakarti, Dinda Farid, "Perlindungan Hak Anak Dalam Perceraian Menurut Hukum Keluarga Islam", *Usroh: Jurnal Hukum Keluarga Islam*. 7.2 (2023), hlm. 14-36

- b) Hak Orang Tua terhadap Anak: 1). Dihormati, ditaati, dan dipatuhi selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. 2). Didoakan oleh anak, baik ketika masih hidup maupun setelah meninggal dunia. 3). Dibantu dan dilayani kebutuhannya ketika sudah lanjut usia. 4). Mendapatkan kebaikan dan bakti anak sebagai bentuk balas jasa atas pengorbanan mereka dalam merawat dan mendidik sejak kecil.

Dalam Islam, hubungan hak dan kewajiban ini ditegaskan dalam Q.S. Luqman ayat 14 yang artinya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya :“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada- Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Ku lah kembalimu.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa selain orang tua memiliki tanggung jawab mendidik anak, anak juga wajib berbakti dan berbuat baik kepada orang tua. Dengan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban tersebut, hubungan dalam keluarga akan harmonis dan mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi anak.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan dan keinginan yang dimiliki siswa untuk memperhatikan, mempelajari, dan memahami materi

pelajaran.³¹ Minat ini mencerminkan tingkat ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: *"Interest is persistingtendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi

³¹ T. Rahmawati and A. Syahrul, 'Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Kejuruan.', *Pendidikan Islam*, 14.2 (2021), hlm. 88.

dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.³²

b. Indikator Minat Belajar

Siswa yang memiliki minat belajar akan sungguh-sungguh dan menikmati belajar jika mereka memiliki minat. Mereka juga akan mengikuti pelajaran dengan semangat dan tanpa dipaksa oleh guru atau keluarga mereka. indikator minat belajar adalah rasa senang, memiliki daya tarik, memperhatikan sesuatu, terlibat dalam setiap pelajaran, rajin mengerjakan tugas, tekun dan disiplin dalam belajar, dan selalu membuat jadwal belajar. Safari juga mengatakan bahwa indikator minat belajar adalah rasa senang, ketertarikan siswa dalam belajar, dan perhatian siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.

Konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang dipopulerkan oleh John Dewey pembelajaran yang efektif bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi harus berdasarkan pengalaman nyata secara aktif (*learning by doing*), dilanjutkan dengan refleksi bermakna, dan mencakup interaksi sosial dalam konteks yang relevan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman edukatif yang berkesinambungan dan bermakna.³³ Berdasarkan prinsip-prinsipnya, indikator minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Merasa senang dan aktif ketika mengikuti pembelajaran (mengacu pada *learning by doing* dan pentingnya pengalaman menyenangkan yang bersifat edukatif)
- 2) Menunjukkan perhatian penuh terhadap materi pelajaran (karena keterlibatan aktif dan refleksi mendalam menghasilkan fokus dan minat)
- 3) Tertarik mengikuti setiap pelajaran (didorong oleh interaksi sosial, relevansi materi, dan konteks yang membangkitkan rasa ingin tahu)
- 4) Sikap disiplin dalam belajar (menunjukkan bahwa minat telah berkembang menjadi motivasi untuk berkelanjutan dan usaha serius).³⁴

³³ John Dewey, *Experience and Education* (New York: Macmillan, 1938), hlm. 25, dikutip dalam Ega Tria Karisma, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01," *Jurnal Prasasti Ilmu*, Vol. 2, No. 3 (2022), hlm. 2.

³⁴ A. Asih dan A. I. Imami, "Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, Vol.

Maka dari itu, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pembelajaran, maka ia pasti akan berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang bagus dengan cara memberikan perhatian lebih, konsentrasi dalam belajar dan mengikuti pembelajaran guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, bakat, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, fasilitas pembelajaran, dan dukungan dari teman sebaya. Selain itu, budaya dan nilai-nilai sosial juga berperan penting dalam membentuk minat siswa terhadap pembelajaran. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut akan menentukan tingkat keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam proses belajar.

1) Faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- b) Aspek psikologis, yaitu aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa,

sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa, yaitu faktor dari luar yang terdiri dari dua macam, yakni:

- a) Lingkungan Sosial, terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.
- b) Lingkungan Nonsosial, terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.³⁵

d. Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilan macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.

³⁵ Masa Pandemi and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), pp. 48–57, doi:10.56114/al-ulum.v2i1.115.

- 5) Minat persuasive, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan.
- 6) Minat leterer, merupakan minat yang berhubungan dengan masalahmasalah membaca dan menulis sebagai karangan.
- 7) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser.
- 8) Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 9) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan adminstratif.³⁶

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau dalam mata pelajaran di SD menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang artinya adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pengertian PAI seperti yang dijelaskan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013 diatas menekankan pada konsep pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian atau karakter peserta

³⁶ Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

didiknya.³⁷

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁸ Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut rumusan Seminar Nasional tentang Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 adalah sebagai pengarahan dan bimbingan terhadap pertumbuhan ruhani dan jasmani manusia menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, membelajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Secara umum konsep pendidikan agama Islam mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuknya, kata pendidikan itu sendiri dalam hubungannya dengan Islam. Dalam konteks ini, dijelaskan secara umum sejumlah istilah yang umum dikenal dan digunakan para pakar dalam dunia pendidikan agama Islam. Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam pendidikan agama Islam yakni, al-ta'lim, al-tarbiyah dan al-ta'dib. Namun demikian, ketiga istilah tersebut mempunyai pengertian tersendiri dalam pendidikan. Ahmad Tafsir dalam Muhammad Daud Ali menjelaskan bahwa, pengertian al-tarbiyah

³⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm.65

³⁸ Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang di dalamnya sudah termasuk makna mengajar.³⁹

b. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat pastilah memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Sehingga pendidikan yang disampaikan tersebut memiliki makna yang berarti dan tidak sia-sia. Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis; dan

³⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14.

- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁴⁰

Tujuan pendidikan dalam konsep Islam harus mengarah pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspeknya yaitu tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi ideal Islam.⁴¹

c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang unggul bagi peserta didik harus sejalan dengan asas dan prinsip pendidikan itu sendiri, khususnya pada materi Akidah Akhlak yang mempunyai bentuk pendidikan yang bersifat menyeluruh dan utuh.

Karakteristik pendidikan Akidah Akhlak dapat digambarkan melalui hal-hal sebagai berikut :

- 1) Visi dan Misi Pendidikan Terpadu: Mengarahkan peserta didik agar memiliki akhlak mulia sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.
Contoh: Menanamkan kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab dalam setiap aktivitas.
- 2) Tidak Memandang Dikotomi ilmu pengetahuan: Menjelaskan bahwa Akidah Akhlak islami berlaku di semua bidang kehidupan,

⁴⁰ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Persada Press, 2008), hlm. 76.

⁴¹ Kasinyo Harto, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dan Isu-Isu Kontemporer* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 145.

baik saat mempelajari ilmu agama maupun ilmu umum.

Contoh: Bersikap santun saat berdiskusi di kelas matematika maupun saat kajian keagamaan.

- 3) Pengembangan Kurikulum Terpadu: Mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

Contoh: Menghubungkan kisah tokoh berakhlak mulia dalam pelajaran Agama Islam.

- 4) Proses Pelajaran Terpadu: Akhlak tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi dipraktikkan secara langsung.

Contoh: Melatih peserta didik mengucapkan salam, membantu teman, menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

- 5) Tenaga Edukatif yang Representatif: Guru menjadi teladan akhlak mulia dalam ucapan dan perbuatan.

Contoh: Guru menunjukkan sikap sabar, adil, dan ramah kepada semua siswa.

- 6) Standar Pendidikan Berbasis Islam: Akidah Akhlak didasarkan pada Al- Qur'an dan As-Sunnah, seperti QS. Al-Hujurat dan hadis tentang akhlak Rasulullah. Contoh: Mengajarkan larangan ghibah, pentingnya amanah, dan sikap tawadhu.

- 7) Kerjasama Tripusat Pendidikan: Penanaman Akidah Akhlak dilakukan secara bersama oleh guru, orang tua, dan masyarakat.

Contoh: Orang tua membiasakan sopan santun di rumah, guru membimbing di sekolah, masyarakat memberi teladan di

lingkungan sekitar.⁴²

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Fatwa yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Nomor 100720 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan”. Persamaan utamanya adalah skripsi tersebut secara eksplisit menguji hubungan antara aspek Lingkungan Keluarga (yang dispesifikan sebagai Pola Asuh Orang Tua) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar. Hasil penelitian Fatwa menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Belajar siswa pada PAI. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup variabel bebas; Fatwa hanya fokus pada Pola Asuh Orang Tua sebagai indikator lingkungan keluarga, sementara penelitian saya menguji Lingkungan Keluarga secara umum dengan cakupan yang lebih luas (mencakup faktor ekonomi, perhatian orang tua, kebiasaan keluarga, dll.). Fatwa berlokasi di Tapanuli Selatan, sedangkan penelitian saya berada di Padang Lawas Utara.⁴³
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fadlilatul Insiyyah yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn I Kragan Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang”. Hasil penelitian ini

⁴² Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 122–126

⁴³ Fatwa, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Nomor 100720 Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2020

menyebutkan bahwa. Dari hasil observasi sementara di SD Negri I Kragan menunjukkan hasil belajar yang bervariasi atau berbeda-beda dari masing-masing siswa yang berada di kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Perbedaan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yang dialami oleh masing-masing siswa. Banyak diantaranya yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, mulai dari faktor ekonomi keluarga, faktor kurangnya perhatian orang tua, faktor kebiasaan keluarga. Untuk mengetahui data yang valid dan sebenarnya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kelas V SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh latar belakang keluarga pola asuh terhadap hasil belajar siswa di SD Negri I Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”.⁴⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh An Nisaa Zumi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp N 5 Kota Jambi”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar (Y) siswa kelas IX pada mata pelajaran PPKn di SMP N 5 Kota Jambi. Pengaruh yang ditimbulkan

⁴⁴ Siti Fadlilatul Insiyyah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri I Kragan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, 2020.

variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel minat belajar (Y) memiliki arah yang positif. Hal tersebut dapat diketahui pada uji koefisien determinasi lingkungan keluarga terhadap minat belajar diperoleh nilai $R = 0,666$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar yang positif. Sedangkan R Square sebesar 0,443 memberi pengertian bahwa minat belajar dipengaruhi lingkungan keluarga sebesar 44,3% sedangkan sisanya ($100\% - 44,3\% = 55,7\%$) merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengaruh yang positif ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi keadaan/kondisi lingkungan keluarga, maka akan semakin mendorong minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PPKn.⁴⁵

Berdasarkan beberapa penelitian relevan, diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Slameto menyatakan bahwa perhatian orang tua, suasana rumah, dan dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat dan keberhasilan belajar siswa.⁴⁶ Penelitian lain oleh Djamarah juga menegaskan bahwa keluarga berperan penting dalam membentuk motivasi dan minat belajar anak sejak usia dini.

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Sebagian besar penelitian relevan hanya mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa secara umum, tanpa

⁴⁵ An Nisaa Zumi, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP N 5 Kota Jambi*, Skripsi Universitas Jambi, 2020, h. 120.

⁴⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

memfokuskan pada mata pelajaran tertentu, khususnya Pendidikan Agama Islam. Padahal, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda karena berkaitan erat dengan pembentukan sikap, nilai, dan pembiasaan keagamaan.

Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah atau di lingkungan perkotaan, sehingga hasilnya belum sepenuhnya menggambarkan kondisi siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar, terutama di daerah seperti Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, masih sangat terbatas.

Di sisi lain, penelitian relevan umumnya hanya menyoroti lingkungan keluarga dari aspek umum seperti tingkat pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi, sementara indikator lingkungan keluarga yang berkaitan langsung dengan pendidikan agama—seperti keteladanan orang tua dalam beribadah, pembiasaan nilai-nilai keislaman di rumah, dan komunikasi keagamaan antara orang tua dan anak—belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang perlu diisi melalui penelitian ini untuk melengkapi dan memperkuat temuan empiris sebelumnya.

C. Kerangka Berfikir

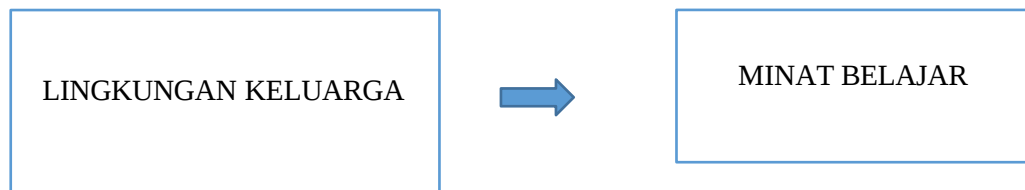
Lingkungan keluarga mempunyai peran yang penting terhadap keberhasilan anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan,

berkembang dan dewasa. minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar untuk menanamkan minat belajar. Faktor-faktor fisik, sosial dan psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. orang tua yang memiliki dan menjalankan fungsi penting secara langsung memengaruhi perkembangan minat belajar anak seperti, fungsi agama, fungsi biologis, fungsi biologi, fungsi perlindungan, fungsi pendidikan, Lingkungan keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan dan minat pada diri seseorang untuk belajar

Minat bergantung pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar anak. Anak yang memiliki minat terhadap belajar akan mempelajari sesuatu secara sungguh-sungguh, sebaliknya anak yang kurang berminat kurang memperhatikan terhadap pelajaran dan nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dengan bertolak dari pemikiran diatas, maka diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar internal anak. Kerangka berfikir tersebut dapat dipolakan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

X :Lingkungan Keluarga

Y : Minat Belajar

→ : Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan penjelasan bagian kerangka berpikir di atas, adapun susunan hipotesis pada penelitian ini ialah:

H_a : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SD 101930 pangirkiran.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi objek dilaksanakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti serta menjadi sumber diperolehnya data penelitian. Dalam lokasi penelitian, peneliti melakukan pengamatan, wawancara, penyebaran angket, maupun pengumpulan dokumen untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan di SD 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten padang lawas utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode atau rentang waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan seluruh kegiatan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Waktu penelitian menunjukkan kapan penelitian dilakukan sehingga memudahkan pembaca mengetahui proses pelaksanaan penelitian secara jelas dan teratur.

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret- selesai. Waktu ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan secara bertahap sesuai

penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.

Penelitian kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

Namun, Darmawan menyatakan bahwa populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu, yang memiliki jumlah besar dan luas.⁴⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD 101930 Pangirkiran, kecamatan hulu sihapas, padang lawas utara. pada tahun ajaran 2025 semester genap. jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 128 siswa.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	19
2	Kelas II	15
3	Kelas III	18
4	Kelas IV	23
5	Kelas V	25
6	Kelas VI	28
Jumlah		128

(Sumber: Data jumlah siswa/i SD 101930 Pangirkiran Tahun 2025)⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.57.

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.37.

⁵⁰ Peneliti, *Observasi di SD 101930 Pangirkiran, Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas*

2. Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi. Menurut Sutrisno Hadi, sebagian dari populasi yang diselidiki adalah sampel, dan Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian.⁵¹ Subjek penelitian disebut sebagai informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁵² Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.

Tabel 3.2
siswa kelas IV V dan VI SD 101930 Pangirkiran

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas IV	23
2	Kelas V	25
3	Kelas VI	28
Jumlah		76

(Sumber:Data siswa dari Guru PAI SD 101930 Pangirkiran)

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah berbagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Instrumen

Utara, Pada tanggal 23 April 2025.

⁵¹ W. Sulistiyowati, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), hlm.63.

⁵² Albi Anggito, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 34.

pengumpulan data mencakup kuesioner, skala pengukuran, tes, atau bahkan observasi structural.⁵³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan klausal. Angket dilaksanakan secara tertulis.⁵⁴ Angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Adapun angket disusun berdasarkan indikator minat belajar sebagai berikut:

a. Indikator Minat Belajar (Y)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Minat Belajar	Indikator
1	Perasaan senang	Siswa merasa senang mengikuti pelajaran
2	perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru
3	ketertarikan	Siswa tertarik pada materi pelajaran
4	keterlibatan	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran
5	antusiasme	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran
6	kesungguhan	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh
7	konsentrasi	Siswa fokus selama pembelajaran
8	keinginan	Siswa memiliki keinginan untuk memahami materi

⁵³ Anas Hidayat dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. 1 (Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024), h. 65-66

⁵⁴ Sawaluddin dan Muhammad Siddiq, "Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020): hlm.15

Angket diberikan secara langsung kepada siswa kelas IV, V dan VI di SD 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta yang menjadi sampel penelitian. Responden mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pendapatnya. Angket terdiri dari 20 pernyataan dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi (Skor 4)
- 2) Tinggi (Skor 3)
- 3) Rendah (Skor 2)
- 4) Sangat Rendah (Skor 1)

Tabel 3.4
Kategori Skor Angket

Kategori	Persentase Skor	Rentang Skor
Sangat Tinggi	75-100%	3,26-4,00
Tinggi	50-75%	2,51-3,25
Rendah	25-50%	1,76-2,50
Sangat Rendah	0-25%	1,00-1,75

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa raport. Raport digunakan untuk memberikan Gambaran mengenai kemampuan akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran. Raport juga mencakup informasi mengenai kehadiran siswa, serta aspek-aspek non akademik lainnya, seperti keterampilan sosial, emosi, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengungkap data sesuai dengan konsep yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang dimaksud. Dengan menggunakan Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item soal.

N = Jumlah subyek.

X = Skor item.

Y = Skor total. ¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penilaian seberapa konsisten jawaban yang responden. Ini ditunjukkan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, yang semakin tinggi semakin reliabel, kemudian konsistensi atau kredibilitas jawaban responsive.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data hasil angket responden (kelas V dan kelas

VI). Uji yang digunakan adalah uji chi-kuadrat.

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal Adapun

Rumus Uji Chi-Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

X^2 : Harga chi-kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh dari sampel/hasil observasi

f_t : frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) sesuai dengan jumlah kategori yang ada, maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Jika data disimpulkan tidak berdistribusi normal, maka analisis akan dilanjutkan dengan uji non-parametrik, yaitu Uji *Mann Whitney*

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua perubah bebas yang disebut uji-F.

Dengan demikian uji hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma^2 = \sigma^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ^2 : varians skor kelompok

H_0 : Hipotesis pembandingan kedua varians sama
(homogen)

H_a : Hipotesis kerja, kedua varians tidak sama
(heterogen)

Jika hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians adalah homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat signifikan jalur deviation from linearity. Nilai Sign. deviation from linearity $> 0,05$ berkesimpulan uji linearitas terpenuhi. Nilai Sign. deviation from linearity $\leq 0,05$ berkesimpulan uji linearitas tidak terpenuhi.

4. Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara satu variabel bebas (X: Lingkungan Keluarga) terhadap satu variabel terikat (Y: Minat Belajar).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.

Adapun Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow \text{Tolak } H_0 \rightarrow \text{Ada pengaruh signifikan}$

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow \text{Tolak } H_a \rightarrow \text{Tidak ada pengaruh signifikan}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SD 101930 Pangirkiran adalah salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang memberikan layanan pembelajaran kepada masyarakat di wilayah pedesaan dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang beragam. Penelitian ini dilakukan

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah: SD Negeri 101930 Pangirkiran

Alamat: Desa Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara

Status Sekolah: Negeri

Jenjang Pendidikan: Sekolah Dasar (SD)

Waktu Penyelenggaraan: Umumnya satu shift (pagi)

2. Kondisi Geografis

Sekolah berada di wilayah perdesaan yang relatif jauh dari pusat pemerintahan kabupaten. Lingkungan belajar dikelilingi oleh pemukiman penduduk dan area pertanian. Akses jalan menuju sekolah bergantung pada kondisi cuaca; saat musim hujan, jalur menuju sekolah dapat menjadi cukup sulit.

3. Sarana dan Prasarana

Secara umum, fasilitas sekolah meliputi:

- a. Beberapa ruang kelas
- b. Ruang guru
- c. Perpustakaan sederhana
- d. Fasilitas sanitasi
- e. Halaman sekolah yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan upacara

Meskipun demikian, seperti banyak sekolah di daerah pedesaan, sarana pembelajaran masih perlu peningkatan, terutama media pembelajaran dan dukungan teknologi.

4. Kondisi Peserta Didik

Jumlah siswa berada pada kategori sedang hingga kecil dibandingkan sekolah di perkotaan. Peserta didik berasal dari latar belakang sosial ekonomi sederhana, mayoritas dari keluarga petani atau pekerja lokal. Karakter siswa cenderung disiplin, namun masih membutuhkan motivasi dalam pembelajaran dan pendampingan dari guru serta orang tua.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sekolah memiliki beberapa guru berstatus PNS maupun honorer. Sebagian guru bertanggung jawab rangkap mata pelajaran, sesuai dengan kondisi sekolah pedesaan. Guru-guru berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter dan motivasi belajar bagi siswa.

6. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum nasional (K13 atau Kurikulum Merdeka, tergantung implementasi sekolah). Guru berupaya mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, meskipun masih terbatas oleh sarana dan media pembelajaran.

7. Peran Sekolah dalam Masyarakat

SD 101930 Pangirkiran memiliki hubungan yang cukup baik dengan masyarakat sekitar. Sekolah sering bekerja sama dengan orang tua serta tokoh masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan, seperti peringatan hari besar nasional, kegiatan ekstrakurikuler, dan dukungan dalam pembangunan fasilitas sekolah.

B. Deskripsi Data Penelitian

A. Distribusi Angket Lingkungan Keluarga

Data yang dideskripsikan adalah data hasil pemberian angket kepada keluarga siswa yang berada di SDN 101930 pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utarar sebanyak 40 orang. Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

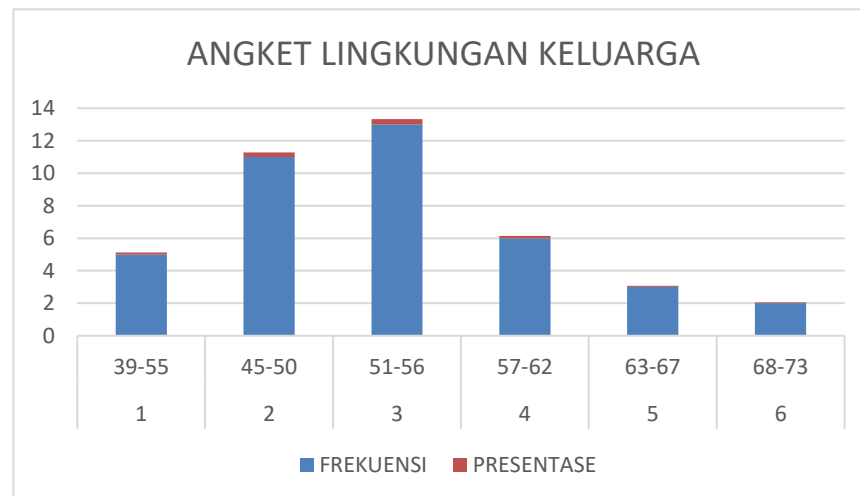
Jumlah butir instrumen penggunaan angket lingkungan keluarga terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 39 dan skor tertinggi 73. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
1	39-55	5	13%
2	45-50	11	28%
3	51-56	13	33%
4	57-62	6	15%
5	63-67	3	8%
6	68-73	2	5%

Tabel data distribusi angket siswa akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok diatas sebagai berikut :



Gambar 4.1
Histogram Angket Lingkungan Keluarga

Dari gambar histogram diatas dapat kita lihat bahwa angket lingkungan keluarga mengalami keadaan naik turun. Kemudian pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa masih banyak yang

memperoleh nilai rendah.

Berikut ini deksripsi angket untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 26*, yang disajikan pada tabel dibawah ini. Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Angket Lingkungan Keluarga

NO	DESKRIPSI DATA	ANGKET SISWA
1	Mean	53,02
2	Median	52,50
3	Modus	55,00
4	Range	34,00
5	Std. Deviasi	7,41270
6	Varians	54,948
7	Nilai Minimum	39
8	Nilai Maksimum	73

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, data nilai angket siswa cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 53,02. Standar deviasinya 7,41270 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 53,02 dan data tersebut menyebar sebesar 0-7,41270 satuan dari rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penyebaran angket untuk Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa cenderung sedang.

C. Distribusi Angket Minat Belajar Siswa

Data yang dideskripsikan adalah data hasil pemberian angket siswa yang berada di SDN 101930 pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utarar sebanyak 40 orang. Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

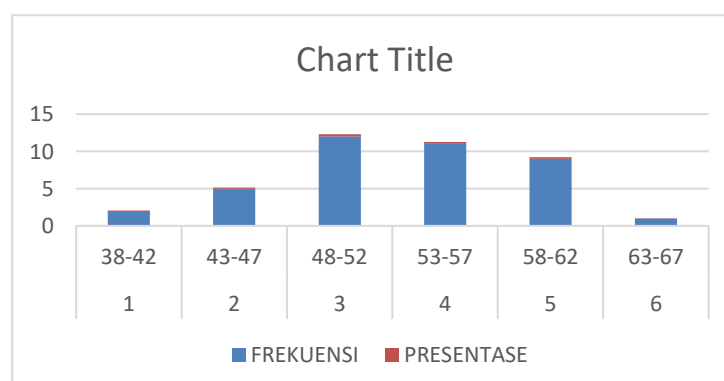
Jumlah butir instrumen penggunaan angket lingkungan keluarga terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 38 dan skor tertinggi 63. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Angke Minat Belajar

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
1	38-42	2	5%
2	43-47	5	13%
3	48-52	12	30%
4	53-57	11	28%
5	58-62	9	23%
6	63-67	1	3%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari angket orang tua siswa diatas dapat digambarkan melalui grafilk histogram sebagai berikut:



Gambar IV.2
Histogram Angket Minat Belajar

Dari gambar histogram diatas dapat kita lihat bahwa angket minat

belajar siswa mengalami keadaan naik turun. Kemudian pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa masih banyak yang memperoleh nilai rendah.

Berikut ini deksripsi angket untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 26*, yang disajikan pada tabel dibawah ini. Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Angket Minat Belajar Siswa

NO	DESKRIPSI DATA	ANGKET SISWA
1	Mean	52,30
2	Median	53,00
3	Modus	50,00
4	Range	25,00
5	Std. Deviasi	5,79655
6	Varians	33,600
7	Nilai Minimum	38
8	Nilai Maksimum	63

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, data nilai angket siswa cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 52,30. Standar deviasinya 5,79655 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 52,30 dan data tersebut menyebar sebesar 0- 5,79655 satuan dari rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penyebaran angket untuk Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa cenderung sedang.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data angket lingkungan keluarga dan angket minat belajar siswa untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari angket. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini ada 40. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji :

- a. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data angket berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data angket berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS Versi 26* diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Angket

DATA	N	MEAN	STD.DEV	SHAPIRO WILK. SIG	KETERANGAN
Angket Lingkungan Keluarga	40	52,5000	7,41270	0,627	Normal
Angket Minat Belajar	40	52,30	5,79655	0,059	Normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro – Wilk* dengan bantuan *SPSS Versi 26* diperoleh hasil signifikan

untuk angket lingkungan keluarga dan angket minat belajar yaitu 0,627 dan 0.059. Dan memiliki rata-rata yang berbeda yaitu angket siswa sebesar 52,5000 dan angket orang tua sebesar 52,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket lingkungan keluarga dan angket minat belajar berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atau berbeda, misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dan peubah bebas, hipotesis yang diuji.

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria pengujian :

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data kedua angket adalah homogen (H_0 diterima)
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data kedua angket adalah tidak homogen (H_a diterima)

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Dependent variabel	df1	df2	Sig
Hasil Angket	1	78	0,647

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data angket siswa dan angket orang tua dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikan Sig=0,647 maka $\text{sig } 0 > 0,647$ H_0 diterima dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa kedua angket tersebut homogen.

3. Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji T data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria pengujian :

- a) Bila nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Bila nilai signifikan $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,014	9,166		5,020	,000
	Angketkeluarga	,180	,170	,169	1,059	,296

a. Dependent Variable: Angketminatbelajar

Berdasarkan hasil analisis uji T data angket lingkungan keluarga dan

angket minat belajar siswa dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai $0,296 > 0,05$ maka H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua angket tersebut berpengaruh

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel, apakah hubungan tersebut positif, negatif, atau tidak ada hubungan, tanpa bermaksud menyimpulkan sebab-akibat

.Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- Jika Sig. $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak (ada hubungan)
- Jika Sig. $> 0,05 \rightarrow H_a$ diterima (tidak ada hubungan)

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		angket lingkungan keluarga	angket minat belajar
angket lingkungan keluarga	Pearson Correlation	1	,347*
	Sig. (2-tailed)		,028
	N	40	40
angket minat belajar	Pearson Correlation	,347*	1
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $0,028 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar ditolak karena dari hasil uji korelasi diatas menghasilkan hasil lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Nilai koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, di mana peningkatan pada variabel X diikuti oleh peningkatan pada variabel Y.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan (tanpa H_1)

- 1) Jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak $\rightarrow$ variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y
- 2) Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318,064	1	318,064	5,188	,028 ^b
	Residual	2329,836	38	61,311		
	Total	2647,900	39			

a. Dependent Variable: agresivitas

b. Predictors: (Constant), religiusitas

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 101930 Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara” menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan internal yang mendorong siswa untuk memperhatikan, menyukai, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, fokus, dan tekun dalam mengikuti pembelajaran, sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Pengaruh minat belajar terlihat pada peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang berminat akan lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Kondisi ini berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah, yang cenderung pasif dan kurang termotivasi.

Selain itu, minat belajar juga berperan dalam membentuk kemandirian

dan tanggung jawab belajar siswa. Ketika minat belajar tumbuh, siswa tidak hanya belajar karena tuntutan akademik, tetapi juga karena kesadaran dan keinginan dari dalam diri. Hal ini mendorong siswa untuk belajar secara konsisten, baik di dalam maupun di luar kelas.

Dengan demikian, minat belajar dapat dikatakan sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Upaya peningkatan minat belajar melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, media yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Lingkungan keluarga yang dimaksud meliputi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, pemberian motivasi belajar, kedisiplinan di rumah, keteladanan orang tua dalam menjalankan ajaran agama, serta komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak. Kondisi keluarga yang demikian mampu menumbuhkan rasa senang, ketertarikan, dan kesungguhan siswa dalam mempelajari PAI, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Slameto menyebutkan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sehingga sikap dan kebiasaan orang tua akan sangat memengaruhi minat belajar anak. Ketika orang tua memberikan perhatian dan dukungan yang cukup, anak akan memiliki dorongan internal

yang lebih kuat untuk belajar.⁵⁵

Selain itu, penelitian oleh Syah juga menegaskan bahwa suasana keluarga yang religius dan kondusif dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama.⁵⁶ Keteladanan orang tua dalam beribadah dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi faktor penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.⁵⁷ Anak yang terbiasa berdiskusi, mendapatkan arahan, dan pendampingan belajar dari orang tua cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian di rumah. Hal ini memperkuat hasil penelitian ini, di mana siswa dengan dukungan keluarga yang baik menunjukkan minat belajar PAI yang lebih tinggi.

Sebaliknya, siswa yang berasal dari lingkungan keluarga dengan tingkat perhatian dan dukungan belajar yang rendah cenderung memiliki minat belajar yang rendah pula. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kurangnya pengawasan, motivasi, dan pembiasaan nilai-nilai agama di rumah dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang

⁵⁵ Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵⁶ Syah, M. (2021). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵⁷ Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–156.

serius dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah.⁵⁸

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat antara pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, guna meningkatkan minat dan keberhasilan belajar siswa secara optimal.

F. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada jumlah guru tertentu dan murid tertentu atau di sekolah tertentu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk semua guru atau sekolah di wilayah lain.

⁵⁸ Ningsih, S., & Pratiwi, R. (2022). Peran Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 23–35.

2. Pengaruh Pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kontrol diri siswa masih berbeda-beda sehingga memengaruhi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik lingkungan keluarga—yang ditunjukkan melalui perhatian orang tua, pendampingan belajar, suasana rumah yang kondusif, dan penyediaan fasilitas belajar—maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung cenderung berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangirkiran.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik keluarga, sekolah, maupun pemerintah. Penelitian membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh

signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kondisi tersebut membawa beberapa konsekuensi yang perlu diperhatikan secara serius dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Pertama, implikasi bagi orang tua menunjukkan bahwa mereka memiliki peran utama dan tidak tergantikan dalam pembentukan minat belajar anak. Temuan penelitian menegaskan bahwa minat belajar yang tinggi bukan hanya muncul dari metode pembelajaran di sekolah, tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memberikan perhatian, bimbingan, keteladanan, serta motivasi religius dan akademik di rumah. Oleh karena itu, orang tua perlu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif, seperti menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar, memberi contoh perilaku keagamaan yang baik, serta menciptakan suasana rumah yang harmonis dan mendukung aktivitas belajar. Tanpa keterlibatan aktif orang tua, peningkatan minat belajar siswa akan sulit tercapai.

Kedua, implikasi bagi pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, menunjukkan pentingnya menjalin hubungan yang lebih intensif dengan orang tua siswa. Guru dapat mengatur program komunikasi pendidikan seperti pertemuan orang tua, laporan perkembangan belajar, atau bimbingan khusus terkait pembelajaran PAI di rumah. Hal ini bertujuan agar keluarga memahami perannya sebagai mitra sekolah dalam menanamkan minat belajar pada anak. Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan latar belakang keluarga siswa dalam merancang strategi pembelajaran sehingga metode yang

digunakan dapat sesuai dengan kondisi psikologis dan sosial siswa.

Ketiga, implikasi bagi siswa adalah bahwa mereka perlu menyadari pentingnya peran keluarga dalam mendukung keberhasilan belajar. Lingkungan keluarga yang mendukung dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif, bersemangat, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran PAI. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga religius dan edukatif cenderung menunjukkan karakter yang baik, disiplin belajar, dan sikap positif terhadap mata pelajaran PAI.

Keempat, implikasi bagi pemerintah atau dinas pendidikan mengarah pada perlunya kebijakan dan program yang mendorong peningkatan peran keluarga dalam pendidikan agama anak. Program seperti penyuluhan parenting, kelas orang tua, atau pelatihan pendampingan belajar di rumah dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat fungsi edukatif keluarga. Hal ini penting dilakukan mengingat keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam pembentukan minat belajar serta karakter religius anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan berusaha menyukai pembelajaran matematika dikarenakan memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan media pembelajaran interaktif dan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham dan mengerti.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyarankan guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran di dalam kelas baik mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, M. (2020). *Kepribadian anak, sehingga anak akan terbiasa dengan sikap yang baik di lingkungannya*.
- Asfiati, & Pulungan, I. (2020). *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana.
- Asfiati. (2020). *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Asfiati. (2021). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fitriani, A. (2024). Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*,
- Febian, E. N. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta.
- Gunawan, I. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herawati, A., & Oktaviannoor, H. (2022). *Buku Ajar Pengantar Demografi*. Jawa Tengah.
- Hizamuddin, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis bagi Manusia*. Riau: Dotplus Publisher.
- Kamiluddin, Inan, Iwan, & Nawawi. (2021). *Peranan Orangtua Siswa dan Teman*

Sebayu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Karisma, E. T., dkk. *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3).

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Murtopo, M. W., & Alfarisi, F. *Rekonstruksi Kewenangan Penuntut Umum dalam Penyidikan Perkara Perusakan Hutan yang Berbasis Nilai Keadilan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Naryanto, M.Pd. (2022). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Purbalingga: Eureka Media Aksara Cipta.

Ningsih, S., & Pratiwi, R. (2022). Peran lingkungan keluarga terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,

Nizar Rangkuti (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.

Rahmawati, E. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*,

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2).

Rochaningsih, N. S. (2014). *Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Penyimpangan Remaja*. Jurnal Pembangunan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1).

Rosyada, D., & Murodi. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sahdani, S. A. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAN 2 Takalar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Setianti, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak*. Jurnal Paedagogie, 5(2).

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, E. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, H. (2019). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta Selatan: VisiMedia.
- Sutriyanti, N. K. (2020). *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2021). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syafril, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jakarta: Guepedia Media.
- Yamin, M. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Persada Press.
- Yunus, H. S. (2019). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zafri, & Hastuti, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Zumi, A. N. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 5 Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Jambi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
2. Nim : 2120100003
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/tanggal lahir : Bekasi, 12 Agustus 2003
5. Anak ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas,
Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telp / hp : 081279912875
11. E-mail : indahsrylestari12.@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Pardamean Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Wirasuwesta
 - c. Alamat : Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas,
Kabupaten Padang Lawas Utara
 - d. Telp / HP : 082272559959
2. Ibu
 - a. Nama : Deliana Siregar
 - b. Pekerjaan : Wirasuwesta
 - c. Alamat : Pangirkiran, Kecamatan Hulu Sihapas,
Kabupaten Padang Lawas Utara
 - d. Telp / HP :-

Lampiran 1

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Petunjuk : Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut.

Keterangan skor

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua/keluarga mengawasi saya saat mengerjakan tugas sekolah di rumah.		✓		
2	Saya merasa bahagia dan termotivasi untuk belajar karena dukungan dari keluarga saya			✓	
3	Kakak/Abang saya di rumah membantu menjelaskan materi pelajaran PAI atau tugas sekolah yang saya alami kesulitan untuk memahaminya.	✓			
4	Keluarga saya menanyakan perkembangan belajar saya secara berkala.				✓
5	Suasana rumah terasa harmonis dan suportif sehingga saya merasa tenang dan nyaman saat belajar tanpa banyak gangguan emosional				✓
6	Orang tua membantu menjelaskan materi yang belum dipahami.				✓

7	Anggota keluarga saya memberikan contoh konsisten dalam melaksanakan ibadah harian (misalnya: salat berjamaah, membaca Al-Qur'an), yang memotivasi saya.		✓		
8	Keluarga saya mendiskusikan pentingnya pendidikan dan tugas sekolah.			✓	
9	Anggota keluarga saya menyediakan waktu khusus untuk belajar di rumah.		✓		
10	Keluarga saya memberi sanksi/konsekuensi jika anak malas mengerjakan tugas.	✓			

$$p = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{10} \times 100\% = 80 \rightarrow \text{Kategori Bai}$$

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Validator :Drs. H. Abdul Satta Daulay, M.A

NIP :196805171993031003

A. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Obsevasi yang digunakan pada penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen observasi sehingga dapat diketahui kelayakan dalam penelitian.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

B. PETUNJUK

1. Aspek penilaian meliputi:
 - a. Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian
 - b. Apakah Instrumen Observasi ini sesuai dengan variable lingkungan keluarga?
2. Kejelasan Pertanyaan
 - a. Apakah Instrumen Observasi ini jelas dan mudah dipahami?
3. Kelengkapan Isi
 - a. Apakah Instrumen Observasi ini mencakup dalam aspek yang perlu diukur dalam penelitian ini?
4. Relevansi Pertanyaan
 - a. Apakah setiap Instrumen Observasi relevan?
 - b. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap Instrumen Observasi dengan memberikan skor (1 - 4) pada kolom dengan

skala penilaian sebagai berikut:

4= Sangat Relevan

3 = Cukup Relevan

2 = Kurang Relevan

1 = Tidak Relevan

5. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Orang tua memberi perhatian pada kegiatan belajar anak di rumah		✓		
2	Orang tua mendampingi anak saat belajar/mengerjakan PR		✓		
3	Orang tua memotivasi anak agar rajin belajar			✓	
4	Orang tua menyediakan fasilitas belajar (buku, alat tulis, dll.)				✓
5	Orang tua menanamkan disiplin belajar di rumah	✓			
6	Orang tua menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar		✓		
7	Orang tua memberi dukungan terhadap kegiatan sekolah anak			✓	
8	Orang tua memberi teladan perilaku baik (jujur, rajin, dan disiplin.				✓
9	Anak diberikan penghargaan atau pengakuan atas prestasinya		✓		
10	Hubungan antar anggota keluarga harmonis (komunikasi baik)			✓	

11.	Apakah orang tua saya sering menanyakan tentang tugas sekolah atau proyek yang sedang saya kerjakan?	✓			
12	Apakah orang tua saya membantu saya mencari informasi tambahan atau sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran?		✓		
13	Apakah orang tua saya mengajak saya berdiskusi tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan materi pelajaran di sekolah?		✓		
14	Apakah orang tua saya memberikan dukungan moral atau motivasi ketika saya merasa kesulitan atau frustrasi dengan pelajaran?			✓	
15	Apakah orang tua saya menghadiri acara sekolah atau pertemuan dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar saya?				✓
16	Apakah orang tua saya memberikan contoh bagaimana menerapkan pengetahuan yang saya pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?		✓		
17	Apakah orang tua saya memfasilitasi kunjungan ke tempat-tempat yang relevan dengan materi pelajaran (misalnya museum, situs bersejarah)?	✓			
18	Apakah orang tua saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kursus		✓		

	tambahan yang mendukung minat dan bakat saya?				
19	Apakah orang tua saya menciptakan suasana yang positif dan mendukung di rumah untuk belajar dan mengembangkan diri?	✓			
20	Apakah orang tua saya membantu saya merencanakan tujuan belajar jangka pendek dan jangka panjang?			✓	

6. SARAN

E. PENILAIAN UMUM

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

F. KESIMPULAN

Instrument observasi diatas dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi

3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidempuan, 11 November 2025

Validator

Drs. H. Abdul Satta Daulay, M.A
NIP: 196805171993031003

Lampiran 2

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama:

Kelas:

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Petunjuk: Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut.

Keterangan skor

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓			
2	Saya merasa gembira saat guru PAI menjelaskan materi.		✓		
3	Saya merasa puas jika dapat menyelesaikan tugas PAI dengan baik.				✓
4	Saya merasa bahagia bila mendapatkan nilai PAI yang baik.			✓	
5	Saya merasa pelajaran PAI itu menyenangkan meskipun materinya cukup banyak			✓	
6	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru PAI selama pembelajaran berlangsung.			✓	
7	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru			✓	

	memberikan contoh atau cerita tentang materi PAI.				
8	Saya berusaha memahami setiap isi materi yang disampaikan guru.	✓			
9	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru PAI.		✓		
10	Saya berusaha tetap fokus meskipun pelajaran PAI berlangsung cukup lama.			✓	
11	Saya selalu menantikan jam pelajaran PAI di sekolah.		✓		
12	Saya merasa tertarik mempelajari kisah-kisah dalam materi PAI.	✓			
13	Saya senang jika ada kegiatan tambahan yang berhubungan dengan PAI (misalnya lomba, praktik ibadah).				✓
14	Saya tertarik untuk mencari informasi tambahan tentang materi PAI di luar jam pelajaran.			✓	
15	Saya merasa rugi jika tidak hadir pada saat pelajaran PAI berlangsung.			✓	
16	Saya selalu mengerjakan tugas PAI tepat waktu.				✓
17	Saya mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran PAI dimulai.				✓

18	Saya mematuhi aturan kelas selama pelajaran PAI.	✓			
19	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) PAI sesuai petunjuk guru.		✓		
20	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah agar lebih memahami isi pelajaran.		✓		

7. SARAN

G. PENILAIAN UMUM

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

H. KESIMPULAN

Instrument observasi diatas dinyatakan:

4. Layak digunakan dalam penelitian
5. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
6. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidimpuan, 2025

Validator

Drs. H. Abdul Satta Daulay, M.A
NIP: 196805171993031003

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV V dan VI di SDN
101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten
Paluta.**

Nama Validator : Drs. H. Abdul Satta Daulay, M.A

NIP : 196805171993031003

A. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan dalam angket yang digunakan pada penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101930 Pangikiran, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Paluta.”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pernyataan sehingga dapat diketahui kelayakan angket minat belajar dalam penelitian.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

B. PETUNJUK

3) Aspek penilaian meliputi:

5) Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian

Apakah pertanyaan dalam angket ini sesuai untuk mengukur minat belajar?

6) Kejelasan Pertanyaan

Apakah pertanyaan dalam angket ini jelas dan mudah dipahami oleh responden?

7) Kelengkapan Isi

Apakah angket ini mencakup semua aspek yang perlu diukur dalam penelitian ini?

8) Relevansi Pertanyaan

Apakah setiap pertanyaan relevan terhadap minat belajar?

- 4) Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan skor (1 - 4) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4= Sangat Relevan 3 = Cukup Relevan 2 = Kurang Relevan 1 = Tidak Relevan

2. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.		✓		
2	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI dengan serius.			✓	
3	Saya aktif bertanya atau menjawab di saat pelajaran PAI.	✓			
4	Saya berusaha menyelesaikan tugas PAI tepat waktu.				✓
5	Saya suka mempelajari materi PAI di luar jam pelajaran.			✓	
6	Saya merasa materi PAI berguna untuk kehidupan sehari-hari.		✓		
7	Saya sering membaca/mempelajari Al-Qur'an atau hadits di rumah	✓			

8	Saya menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran PAI (membaca, mengulang materi).		✓		
9	Saya termotivasi untuk memperoleh nilai baik pada mata pelajaran PAI.				✓
10	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau masyarakat dengan antusias.			✓	

C. SARAN

D. PENILAIAN UMUM

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

E. KESIMPULAN

Pernyataan angket diatas dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

dalam penelitian (mohon
dilingkari pernyataan yang
dipilih)

Padangsidempuan, 2025

Validator

Drs. H. Abdul Satta Daulay, M.A
NIP: 196805171993031003

Lampiran 3

R-Tabel

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,206	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,264	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,230	0,286
9	0,660	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,435	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,196	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,315	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,136	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,455	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,116
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,066	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2008. Statistik untuk Penelitian. Jilid 1. Edisi 2008.

Lampiran 4

Data Angket Lingkungan Keluarga

KELUARGA SISWA	ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SISWA 1	4	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	55
SISWA 2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
SISWA 3	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	3	4	1	3	46
SISWA 4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	63
SISWA 5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	66
SISWA 6	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	59
SISWA 7	1	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	62
SISWA 8	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	63
SISWA 9	4	3	2	1	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	53
SISWA 10	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	50
SISWA 11	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	1	2	4	3	1	1	3	4	3	4	57
SISWA 12	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	46
SISWA 13	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	3	39
SISWA 14	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	4	4	3	1	4	1	3	2	2	3	48
SISWA 15	3	3	2	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	4	57
SISWA 16	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	68
SISWA 17	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
SISWA 18	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	1	2	4	4	4	1	2	3	3	1	53
SISWA 19	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	1	56
SISWA 20	4	3	2	1	2	3	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	57
SISWA 21	2	3	4	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	49
SISWA 22	1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	3	1	2	46
SISWA 23	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	50
SISWA 24	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	4	1	2	4	1	50

SISWA 25	3	4	3	1	3	4	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	3	4	4	55
SISWA 26	4	4	3	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	41
SISWA 27	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	60
SISWA 28	2	1	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	1	52
SISWA 29	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	49
SISWA 30	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	52
SISWA 31	3	3	2	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	44
SISWA 32	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	54
SISWA 33	1	2	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	4	4	4	1	2	3	2	53
SISWA 34	4	3	2	1	2	1	2	4	1	2	2	1	3	4	3	1	2	2	1	2	43
SISWA 35	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	43
SISWA 36	3	4	2	1	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	1	2	3	51
SISWA 37	4	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	48
SISWA 38	4	3	1	1	2	2	2	4	4	4	1	4	1	4	3	3	3	4	4	1	55
SISWA 39	3	2	1	2	3	4	1	3	4	4	1	1	2	3	4	4	4	2	2	2	52
SISWA 40	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	55

Lampiran 5

Data Angket Minat Belajar Siswa

SISWA	ANGKET MINAT BELAJAR SISWA																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SISWA 1	3	4	4	3	1	2	3	2	4	1	3	4	5	4	4	4	4	4	1	1	61
SISWA 2	4	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	46
SISWA 3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	4	4	1	2	3	1	3	4	1	4	46
SISWA 4	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	60
SISWA 5	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	4	2	3	3	4	58
SISWA 6	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	59
SISWA 7	3	2	3	4	2	3	4	1	4	4	3	2	1	3	4	1	4	2	3	4	57
SISWA 8	2	3	1	2	3	4	2	4	4	1	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	58
SISWA 9	4	3	2	1	2	3	1	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	1	2	53
SISWA 10	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	1	1	3	53
SISWA 11	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	1	2	4	3	1	1	3	4	3	4	57
SISWA 12	2	2	4	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	4	53
SISWA 13	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	38
SISWA 14	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	4	4	3	1	4	1	3	2	2	3	48
SISWA 15	3	3	2	2	4	1	2	2	4	4	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	50
SISWA 16	4	1	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	63
SISWA 17	1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	1	2	1	1	4	56
SISWA 18	2	3	2	4	3	2	1	2	3	4	1	2	4	1	4	1	2	3	3	1	48
SISWA 19	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	1	58
SISWA 20	4	3	2	1	2	3	4	4	1	1	2	3	4	1	4	4	3	1	3	4	54
SISWA 21	2	3	4	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	49
SISWA 22	1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	1	2	48
SISWA 23	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	50
SISWA 24	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	4	1	2	4	1	50
SISWA 25	3	4	3	1	3	4	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	3	3	4	4	55

SISWA 26	4	4	3	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	41
SISWA 27	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	60
SISWA 28	2	1	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	1	55
SISWA 29	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	50
SISWA 30	1	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	51
SISWA 31	3	3	2	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	44
SISWA 32	3	2	2	1	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	53
SISWA 33	1	2	3	4	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	51
SISWA 34	4	3	2	1	2	1	2	4	1	2	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	44
SISWA 35	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	44
SISWA 36	3	4	2	1	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	1	2	3	51
SISWA 37	4	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	4	4	3	1	4	2	1	3	3	51
SISWA 38	4	3	1	1	2	2	2	4	4	4	1	4	1	4	3	3	3	4	4	1	55
SISWA 39	3	2	1	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	2	2	2	54
SISWA 40	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	2	3	3	60

Lampiran 6

Deskripsi Statistik Angket Lingkungan Keluarga

Statistics

VAR00001

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		53,0250
Std. Error of Mean		1,17205
Median		52,5000
Mode		55,00
Std. Deviation		7,41270
Variance		54,948
Range		34,00
Minimum		39,00
Maximum		73,00
Sum		2121,00

Lampiran 7

Deskripsi Statistik Angket Minat Belajar

Statistics

VAR00001

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		52,3000
Std. Error of Mean		,91652
Median		53,0000
Mode		50,00 ^a
Std. Deviation		5,79655
Variance		33,600
Range		25,00
Minimum		38,00
Maximum		63,00
Sum		2092,00

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

Lampiran 8

Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Angket Lingkungan Keluarga

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

P20	Pearson Correlation	,044	,394*	,270	- ,119	,131	- ,018	,258	,240	,255	- ,046	,227	,295	,096	,017	,024	,334*	,255	- ,022	,236	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,790	,012	,092	,463	,420	,913	,108	,137	,113	,780	,159	,065	,555	,917	,884	,035	,112	,893	,142		,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TO TAL	Pearson Correlation	,089	,376*	,367*	,236	,501**	,239	,331*	,406**	,536**	,254	,162	,342*	,187	,374*	,389*	,592**	,366*	,427**	,643**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,587	,017	,020	,142	,001	,138	,037	,009	,000	,113	,317	,031	,247	,017	,013	,000	,020	,006	,000	,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,660	20

Lampiran 9

Uji Validitas Dan Uji reabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

P20	Pearson Correlation	,155	,531**	,371*	-,035	,064	-,009	,246	,150	-,007	,045	,150	,190	,021	-,037	,057	,425**	,107	-,033	,037	1	,416**
	Sig. (2-tailed)	,340	,000	,019	,832	,696	,957	,126	,356	,968	,785	,354	,240	,900	,820	,727	,006	,510	,839	,821		,008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,300	,491**	,484**	,496**	,505**	,375*	,399*	,586**	,493**	,306	,232	,533**	-,028	,242	,410**	,396*	,355*	,550**	,469**	,416**	1
	Sig. (2-tailed)	,060	,001	,002	,001	,001	,017	,011	,000	,001	,054	,149	,000	,865	,133	,009	,011	,025	,000	,002	,008	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,722	20

Lampiran 10

Uji Normalitas Aneket

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
angketkeluarga	,086	40	,200*	,978	40	,627
angketminatbelajar	,127	40	,100	,947	40	,059

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11**Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilangket	Based on Mean	,212	1	78	,647
	Based on Median	,140	1	78	,710
	Based on Median and with adjusted df	,140	1	77,636	,710
	Based on trimmed mean	,193	1	78	,662

Lampiran 12

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,014	9,166	5,020	,000
	Angketkeluarga	,180	,170	,169	,296

a. Dependent Variable: Angketminatbelajar



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HULU SIHAPAS



SDN 101930 PANGIRKIRAN

Desa Pangirkiran Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Pangirkiran, November 2025

Nomor : 421.2/ **146** / SD / 2025
Lamp :
Hal : Surat Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan
Dan Keuangan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan Surat Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi dengan nomor
5830/Un.28/E.2/TL.00.9/11/2025 yang diajukan oleh :

Nama : Indah Sry Lestari Hasibuan
NIM : 2120100003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pangirkiran Kec. Hulu Sihapas Kab. Padang Lawas Utara

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Riset
Penyelesaian Skripsi di Sekolah Dasar Negeri No. 101930 Pangirkiran.

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SD Negeri No. 101930 Pangirkiran

NURDIANI S.Pd
NIP. 19840731 201001 2026